

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh klasifikasi komponen laba terhadap kemampuan prediksi laba bersih Perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Klasifikasi komponen laba yang secara umum digunakan oleh perusahaan yang diteliti adalah laba bersih $t-1$, laba kotor $t-1$, laba usaha $t-1$, laba dari aktivitas normal sebelum pajak $t-1$, dan laba dari aktivitas normal setelah pajak $t-1$. Dan komponen tersebut memiliki hubungan dengan pengaruh terhadap laba bersih periode yang akan datang. Hal ini terbukti dari R Square dan Sig F, yang secara garis besar dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan jumlah laba bersih periode yang akan datang dapat dijelaskan variable lain yaitu laba bersih periode yang lalu dan laba kotor periode yang lalu, laba usaha periode lalu, laba dari aktivitas normal sebelum pajak periode lalu, dan laba dari aktivitas normal setelah pajak periode lalu.
2. Model peramalan yang menggunakan lebih banyak klasifikasi komponen laba ternyata menunjukkan hubungan antara klasifikasi komponen laba dengan prediksi laba bersih perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari R Square, yang secara garis besar dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Independen laba

bersih periode lalu secara signifikan mempengaruhi variabel dependen jumlah laba bersih periode yang akan datang.

3. Pengaruh klasifikasi komponen laba terhadap laba bersih perusahaan adalah menjadi sumber informasi berguna untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, memprediksi laba di masa yang akan datang serta menaksir risiko dan investasi atau pemberian pinjaman pada perusahaan (kreditor).

5.2 Saran

Penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan lima komponen laba yaitu laba bersih t-1, laba kotor t-1, laba usaha t-1, laba dari aktivitas normal sebelum pajak t-1, dan laba dari aktivitas normal setelah pajak t-1 terhadap delapan perusahaan selama 24 tahun. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan pengujian dengan menggunakan lebih dari lima komponen laba, sehingga hasilnya akan lebih akurat.
2. Peneliti memberikan saran untuk melakukan penelitian dengan alat ukur yang berbeda maupun dengan variabel yang lebih banyak dan memperbanyak sampel penelitian sehingga dapat dianalisis dan memberikan hasil yang lebih akurat.